

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah dasar, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib. Di jenjang pendidikan, topik ini sangat penting, terutama di sekolah dasar tempat peserta didik mempelajari dasar-dasar berbicara, menulis, dan mendengarkan dalam bahasa Indonesia. Ada dua jenjang pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar: tingkat dasar dan tingkat tinggi. Intinya, pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan pengajaran kepada siswa tentang cara menggunakan bahasa dengan benar dan efektif sesuai dengan tujuan dan maksudnya (Ali, 2020).

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan bagian dari mata pelajaran wajib yang diajarkan untuk mempersiapkan peserta didik dalam jenjang pendidikan selanjutnya dalam konteks khusus mereka dan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena materi bahasa Indonesia biasanya memerlukan banyak tulisan, sebagian peserta didik menganggap pelajaran bahasa Indonesia itu sulit. Peserta didik menjadi kurang bersemangat dalam belajar akibat masalah ini. Akan tetapi, karena mudah dipelajari dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang juga menganggap pelajaran bahasa Indonesia ini sangat mudah.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa lisan dan tulis. Dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia memegang peranan penting. Berbicara, menyimak, membaca, dan menulis merupakan 4 kemampuan dasar yang diajarkan dalam bahasa Indonesia sebagai media pendidikan. Pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah harus terus dilakukan agar dapat menarik minat peserta didik.

Tujuan dari penyelenggaraan kursus bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk membantu siswa agar menguasai bahasa tersebut (Hidayah, 2015). Implementasi yang berkelanjutan dan berkesinambungan diperlukan untuk mencapai hasil dan proses pembelajaran yang bermutu tinggi. Hal ini

merupakan masalah yang sulit karena merupakan bagian dari suatu sistem yang rumit, seperti halnya dalam bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara, menulis, dan membaca ditekankan dalam kursus bahasa Indonesia, menurut Rahmat (2017).

Peserta didik sekolah dasar yang mempelajari bahasa Indonesia harus mampu memahami konteks bacaan, sumber bacaan, kemampuan literasi, menulis, dan berbicara dengan tetap mematuhi pedoman ejaan dan tata bahasa yang tepat. Semakin banyak peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran bahasa Indonesia ini membosankan. Guru biasanya menggunakan pendekatan ceramah dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran diperlukan untuk memfasilitasi pengajaran bahasa Indonesia. Untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik, dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang tidak hanya membantu pada saat pembelajaran, namun dapat membuat minat belajar peserta didik menjadi tertarik dan antusias untuk belajar.

Teks narasi kelas 4 akan menjadi bahan pembahasan saat mempelajari Bahasa Indonesia. Tulisan yang menyajikan rangkaian peristiwa secara kronologis disebut teks narasi. Istilah "narasi" yang berarti menceritakan kisah merupakan akar kata "naratif" (Marliana et al., 2020). Karangan yang menggambarkan rangkaian peristiwa dan disusun secara kronologis menurut waktu disebut teks naratif (Sabilla et al., 2022). Teks narasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: disusun secara kronologis, berbentuk cerita tentang pengalaman atau peristiwa pengarang, menyampaikan peristiwa yang benar-benar terjadi (fakta), dapat bersifat fiktif (imajinasi), atau keduanya, dan memiliki nilai estetika. Juga terdapat beberapa contoh teks narasi, seperti cerita pendek (cerpen), novel, dongeng, cerita inspiratif. Dalam teks narasi juga terdapat beberapa unsur, yaitu tema, latar, tokoh, alur, dan amanat. Dalam menulis teks narasi penting dikuasai oleh peserta didik karena dengan menulis teks narasi peserta didik dapat menceritakan dan mengungkapkan berbagai pengalamannya dan hal-hal yang disekitarnya.

Sementara itu, banyak peserta didik masih kesulitan mendefinisikan teks narasi selama proses pembelajaran, yang membuat mereka sulit

memahami maksudnya. Hambatan lain, seperti keterbatasan alat bantu media pembelajaran yang digunakan, dapat menyebabkan peserta didik kesulitan memahami informasi. Hasil belajar peserta didik dapat terpengaruh oleh materi pembelajaran yang tidak efektif. Hal ini membuat pembelajaran menjadi tidak berjalan dengan baik, sehingga kurang tercapainya suatu pembelajaran.

Peneliti mengembangkan media berbasis web ini dikarena dilihat dari hasil observasi bahwa peserta didik lebih tertarik jika diberikan materi melalui tampilan-tampilan yang dapat dilihat dan didengar. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di SDN 02 Ardimurlyo yaitu terdapat wifi sekolah, sound, serta proyektor maka dari itu peneliti memilih untuk mengembangkan media berbasis web yang di dalamnya mencakup materi pembelajaran, video pembelajaran, serta kuis game.

Para guru di SDN 02 Ardimulyo pun sudah melek dalam teknologi, dilihat dari sebelumnya pada saat wabah covid melanda, guru di SDN 02 Ardimulyo sudah menggunakan *google meet* untuk berinteraksi dengan peserta didik pada saat pembelajaran dan juga pengumpulan tugas melalui *google drive*. Maka, sumber daya guru di SDN 02 Ardimulyo sudah paham terkait teknologi.

Peneliti mengambil materi teks narasi dikarena materi ini sangat cocok digunakan dalam pengembangan media berbasis web. Tidak hanya itu, materi ini juga disarankan oleh guru kelas IV SDN 02 Ardimulyo tersebut. Karena dirasa dalam materi tersebut peserta didik tidak bersemangat jika diberikan materi melalui teori saja, maka guru kelas IV menyarankan untuk mengembangkan media melalui materi teks narasi. Sebab, dalam media bisa dicantumkan video pembelajaran terkait dongeng atau pun cerpen yang membuat peserta didik menjadi lebih tertarik.

Pentingnya media dalam pembelajaran teks narasi ini cukup penting. Dengan menggunakan media yang unik seperti media interaktif berbasis web ini dapat menumbuhkan semangat belajar peseta didik. Penggunaan sumber belajar yang tepat menciptakan hubungan antara guru dan peserta didik. Peserta didik benar-benar membutuhkan materi pembelajaran saat mereka

belajar.

Karena dapat membuat pembelajaran tidak monoton yang biasanya hanya mendengarkan guru memberikan materi. Tetapi, dengan menggunakan media pembelajaran dapat tercapainya suatu pembelajaran yang diinginkan. Peserta didik dapat menonton video pembelajaran sekaligus dapat mengerjakan kuis sambil bermain game. Maka, penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi ini cukup penting untuk berjalannya suatu pembelajaran.

Peserta didik, khususnya kelas 4, menunjukkan tingkat kegembiraan yang berbeda-beda dalam belajar, menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 02 Ardimulyo. Sikap yang ditunjukkan selama proses pembelajaran langsung menjadi indikatornya. Selain itu, peserta didik merasa media yang digunakan guru kurang menarik saat mereka belajar. Materi pembelajaran disampaikan di sekolah melalui berbagai media seadanya, termasuk buku teks saja dan terkadang presentasi PowerPoint (PPT). Peserta didik yang memang kurang bersemangat dalam belajar menjadi semakin tidak bersemangat sebagai akibat dari hal ini. Media yang digunakan cenderung monoton membuat para peserta didik mudah bosan ketika guru sedang menerangkan materi. Itu salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran yang ada di SDN 02 Ardimulyo.

Materi pembelajaran berbasis situs web akan dibuat sesuai dengan temuan. Penggunaan sumber belajar berbasis situs web akan memudahkan peserta didik mengakses dan memahami materi yang dijabarkan. Agar peserta didik tertarik untuk belajar, peneliti mengembangkan media interaktif yang menampilkan fitur-fitur menarik termasuk teks, animasi, video, dan audio. Ketika komponen-komponen yang berbeda dimasukkan ke dalam media pembelajaran, peserta didik lebih terlibat dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini membuat pendidik harus lebih kreatif dalam penggunaan media ajar yang perlu digunakan pada saat pembelajaran.

Mengembangkan sebuah media pembelajaran interaktif berbasis website pada materi Teks Narasi dan penelitian ini diberi judul yaitu “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Web dalam Pembelajaran Bahasa

Indonesia pada Materi Teks Narasi Kelas 4". Media pembelajaran ini digunakan untuk memudahkan peserta didik dapat belajar secara daring maupun online serta dapat dengan mudah diakses melalui *handphone* maupun *personal computer*.

Penjelasan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menggunakan materi pembelajaran berbasis web interaktif guna memaksimalkan pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pendidik dapat memanfaatkan opsi ini untuk merancang dan melakukan inovasi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian sebelumnya, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web pada materi teks narasi kelas 4?

C. Tujuan Penelitian & Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian & pengembangan adalah untuk menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web pada materi teks narasi kelas 4.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Konten (Isi)

a. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menulis teks narasi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam.

b. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan mengetahui tentang apa saja yang terkandung dalam teks narasi.

c. Indikator Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengetahui pengertian dari teks narasi sesuai dengan penjelasan yang telah diberikan.
2. Peserta didik mampu menentukan ciri-ciri dari teks narasi secara tepat.
3. Peserta didik mampu menyimpulkan pemahaman dari teks narasi sesuai pengetahuan masing-masing.
4. Peserta didik mampu membuat teks narasi sesuai dengan topik yang diinginkan.

2. Konstruk (Tampilan)

- a. Produk yang dikembangkan berupa suatu media pembelajaran interaktif berbasis web dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks narasi kelas 4.
- b. Media ini berbentuk *website (link)*, sehingga dapat dengan mudah diakses dimanapun.
- c. Media dilengkapi dengan tujuan pembelajaran dan petunjuk penggunaan.
- d. Bahasa yang digunakan mudah dipahami peserta didik.
- e. Warna yang digunakan pada media dapat menarik perhatian peserta didik.
- f. Di dalam media terdapat audio ringan, animasi gerak, serta elemen-elemen seperti tombol navigasi.
- g. Di dalam media terdapat tampilan materi, video pembelajaran, dan kuis dalam bentuk *game*.

E. Pentingnya Penelitian & Pengembangan

Diharapkan bahwa penelitian dan pengembangan ini dapat membantu peserta didik baik secara teoritis maupun praktis. Dengan adanya manfaat praktis, bahwa media ini dapat membantu guru dalam memberikan materi

teks narasi dengan lebih baik serta efisien, dan akan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran teks narasi dengan penyampaian yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar. Secara teoritis ini dapat memberikan pengalaman belajar yang mampu meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, sehingga dapat menjadikan pendukung teori untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. SDN 02 Ardimulyo telah menerapkan kurikulum merdeka pada kelas IV sampai dengan kelas VI.
- b. Peserta didik mampu mengoperasikan media berbasis website dengan menggunakan komputer, *handphone*, dsb.
- c. Terdapat jaringan internet atau *wifi* di sekolah.
- d. Sebagian peserta didik mengetahui materi teks narasi.

2. Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

- a. Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web pada materi teks narasi kelas 4 saja.
- b. Pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis web hanya dapat digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 jenjang SD yang terdapat jaringan internet.
- c. Uji coba produk terbatas hanya untuk peserta didik kelas IV SDN 02 Ardimulyo.

G. Definisi Operasional

Pengembangan media ini dalam penyusunan memiliki beberapa istilah-istilah yang digunakan, supaya dalam penggunaan media tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu dipaparkan definisi operasional sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media interaktif merupakan media yang dapat digunakan diberbagai alat atau platform dengan menyajikan konten di dalamnya seperti, teks, animasi, video, audio, teks.

2. Web

Website merupakan fasilitas yang menampilkan halaman-halaman informasi yang dapat diakses dimanapun dengan jaringan internet.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di sekolah.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir atau perolehan setiap individu pada peserta didik setelah melakukan kegiatan proses belajar, guna untuk melihat serta mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima pemahaman materi yang disampai.

